

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas II MI NU 34 Rowobranten Gemuh Kendal, setelah diterapkannya metode demonstrasi, hasil belajar mata pelajaran Fiqih kompetensi dasar mempraktikkan shalat siswa kelas II semester II MI Rowobranten adalah sebagai berikut: Hasil belajar Pra siklus dari 28 anak, nilai rata-rata kelas sebesar 69,39. Siswa yang tuntas sebanyak 12 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 anak. Persentase ketuntasan sebesar 52,50%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 73,14, siswa yang tuntas sebanyak 20 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 anak. Persentase ketuntasan sebesar 67,89%. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas adalah 87,21, siswa yang tuntas sebanyak 25 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 anak. Persentase ketuntasan sebesar 93,88%.

Dengan demikian penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kompetensi dasar mempraktikkan shalat semester II siswa kelas II di MI Rowobranten Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal terjadi peningkatan prestasi belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru tidak terfokus pada satu atau dua metode saja, tetapi harus kreatif dengan menyajikan metode yang variatif sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan supaya siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan

belajar mengajar. Guru dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru dapat mengembangkan metode demonstrasi untuk materi yang lain sebagai variasi penggunaan model pengajaran dalam mengajarkan mata pelajaran Fiqih. Hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai.

2. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek langsung yang diteliti, diharapkan dengan diterapkannya metode demonstrasi dapat menambah keterampilan dan pengalaman secara nyata karena subyek yang langsung mengalami dalam proses belajar mengajar di madrasah. Hal ini juga dapat diterapkan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari setelah mendapat pengalaman dari madrasah.

3. Bagi madrasah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi madrasah dalam mengambil kebijakan yaitu dengan mendukung terlaksananya proses belajar yang efektif.

4. Bagi peneliti

Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut, karena penelitian ini hanya dilakukan selama dua bulan dengan 2 siklus, sehingga di dalamnya tentu masih ada kekurangan-kekurangan. Untuk penelitian serupa hendaknya dilakukan perbaikan dan penyempurnaan agar diperoleh hasil yang lebih baik dan sempurna.